

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Kualitatif, dimana Metode Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2001:17)

Penelitian ini bersifat Kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan adalah kata-kata, gambar dan bukan angka sehingga laporan penelitian akan berisi tentang uraian kalimat, kutipan-kutipan data berupa pemaparan situasi dan peristiwa yang merupakan gambaran dari hasil penelitian tersebut.

Secara bahasa, deskriptif adalah cara kerja yang sifatnya menggambarkan, melukiskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang diamati. Dengan demikian, penelitian yang menggunakan metode Kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan,. Dengan metode ini, peneliti hanya perlu menggambarkan realitas objek yang diteliti secara baik, utuh, jelas dan sesuai dengan fakta yang tampak (dilihat dan didengar). (Ibrahim, 2015:59)

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah Semiotika dari Charles Sanders Pierce, dimana Pierce membagi semiotika kedalam Trikotomi nya yaitu Tanda atau Representamen yang dibaginya kedalam *qualisign*, *sinsign* dan *legisign*. Objek yang dibagi atas *icon*, *index* dan *symbol*, Interpretan dibagi atas *rheme*, *dicent sign* dan *argument*.

3.3 Sumber data

3.3.1 Data primer

Data yang diambil langsung dari objek penelitian yaitu film yang berjudul “Sang Penari” dengan menggunakan teknik observasi film yang ditonton kemudian menganalisis per adegan yang terdapat dalam film.

3.3.2 Data sekunder

Data yang didapat dari sumber lain, yaitu melalui studi pustaka, dengan membaca literatur dari berbagai sumber bacaan, tulisan-tulisan ilmiah maupun internet, melihat tanda yang terkandung dengan menanyakan atau berdiskusi dengan ahli komunikasi politik dan kemudian di telaah, kemudian bertanya atau berdiskusi dengan ahli sejarah untuk menanyakan keadaan yang sebenarnya terjadi pada tahun yang menjadi fokus penelitian.

3.4 Sasaran penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah film “SANG PENARI” yang di sutradarai oleh Ifa Isfanyah dan berdurasi 111 menit. Film ini menceritakan mengenai kehidupan di Desa Dukuh Paruk pada tahun 1982 yang dilanda kemiskinan dan juga menceritakan kehidupan seorang ronggeng yang berasal dari

keluarga miskin, kemudian juga menceritakan mengenai tragedi politik pada tahun 1965 yaitu penangkapan dan pembantaian terhadap anggota PKI dan juga orang-orang yang dianggap berhubungan dengan PKI.

3.5 Teknik pengumpulan data

a. Dokumentasi

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data sekunder mengenai objek penelitian yang didapatkan dari sumber tertulis, seperti arsip, dokumen, situs internet serta tulisan-tulisan ilmiah yang akan mendukung penelitian ini.

b. Analisis teks media

teknik ini adalah dengan membagi data kedalam dua, yaitu data primer dan data sekunder. Kemudian dianalisis hingga dapat memahami objek yang diteliti. Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah film Sang Penari yang nantinya film ini akan dibagi kedalam beberapa *scene* sehingga memudahkan penulis untuk meneliti objek tersebut.

c. Studi pustaka

studi pustaka adalah mencari literatur dan data mengenai kemiskinan, tragedi politik tahun 1965, semiotika, dan film.

d. *Screenshot*

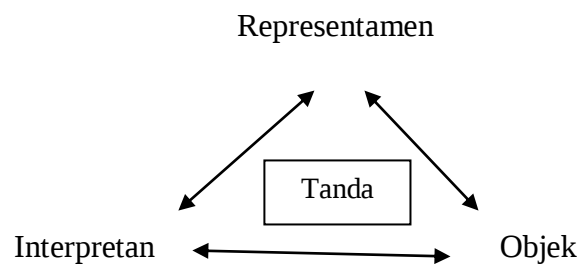
Teknik ini digunakan untuk menangkap gambar dalam proses pembagian film kedalam beberapa *scene*.

3.6 Metode analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Charles S. Pierce, sebuah tanda atau representamen memiliki relasi triadik langsung dengan interpretant dan objeknya. Yang dimaksud dengan proses “semiosis” merupakan suatu proses memadukan entitas berupa representamen dengan entitas lain yang disebut sebagai objek. Proses ini oleh Pierce disebut signifikasi (Wibowo, 2013:18).

Gambar 3.1

Triangle of meaning



Pierce membedakan tipe-tipe tanda menjadi ikon, indeks, dan simbol yang didasarkan atas relasi diantara representamen diantara objeknya.

- a. Ikon, tanda yang mengandung kemiripan ‘rupa’ sehingga tanda itu mudah dikenali oleh para pemakainya. Di dalam ikon hubungan antara representamen dengan objeknya terwujud sebagai kesamaan dalam beberapa kualitas.
- b. Indeks, tanda yang memiliki keterkaitan fenomenal atau eksistensial diantara representamen dengan objeknya. Di dalam indeks, hubungan antara tanda dengan objeknya bersifat konkret, aktual dan biasanya melalui suatu cara yang sekuensial atau kausal.

- c. Simbol, tanda yang bersifat arbiter dan konvensional sesuai kesepakatan atau konvensi sejumlah orang atau masyarakat. Tanda-tanda kebahasaan pada umumnya adalah simbol-simbol (Wibowo, 2013:18).

Tabel 3.1

Jenis Tanda dan Cara Kerjanya

Ikon	▪ Persamaan ▪ Kemiripan	Gambar, foto, patung	Dilihat
Indeks	▪ Hubungan sebab akibat ▪ keterkaitan	Asap, gejala, peringatan	Diperkirakan
Simbol	▪ Konvensi ▪ Kesepakatan sosial	Kata-kata dan isyarat	Dipelajari